

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
(Studi Kasus Di Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu
Kabupaten Serdang Bedagai)**

Indah Hastari¹, Sri Wardany²

Akuntansi Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

indahhastari1998@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran tingkat efektifitas dan efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil yang di dapat dari perhitungan di atas pada Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Rasio efektifitas tahun 2017 adalah sebesar 102,3 % , untuk tahun 2018 sebesar 102,3 % dan pada tahun 2019 turun sebesar 102 %, secara rata-rata kecenderungan efektifitas PADesa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 102,2%. Dari data tersebut dapat dikatakan kinerja Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dalam kriteria sangat efektif, sehingga hasil pada penelitian ini di anggap positif. Dari tingkat efektifitas perkembangan kinerja keuangan APBDes dapat di simpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan berfluktuatis selama 3 tahun. Pada tahun 2017 -2018 cenderung stabil dan pada tahun 2018 - 2019 turun sebesar 0,3% hal tersebut menunjukkan perkembangan yang baik dalam pengelolaan keuangan desa yang di teliti yaitu Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil analisa dan berdasarkan tabel efesiensi sebagai berikut ; tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan APBDes pemerintah Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dengan perbandingan belanja dan pendapatan tidak efesien, pada tahun 2017 rasio efesiensi sebesar 86,8 %, pada tahun 2018 sebesar 86,7% dan pada tahun 2019 sebesar 86,6 % dan rata-rata rasio efesiensi pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah 86,7 % yang menunjukkan bahwa kinerja yang cukup efisien.

Kata kunci : Efektivitas, Efisiensi, Pengawasan internal, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

1. PENDAHULUAN

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional tidak bisa dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Daerah mempunyai kewenangan dan tanggungjawab menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan prinsip keterbukaan, partisipasi, dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Salah satu rasionalitas yang penting dari pelaksanaan otonomi daerah adalah untuk memperbaiki kinerja pemerintahan

kabupaten dan kota. Otonomi daerah merupakan konsep kajian aktual yang memberikan porsi lebih kepada daerah untuk menyalurkan segala urusan dan kepentingan daerah agar mampu dikelola sendiri sesuai dengan potensi masing-masing daerah yang berbeda-beda.

Provinsi, kabupaten/kota, dan desa adalah kategori daerah otonom mulai dari tingkat teratas sampai terbawah yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, desa adalah kesatuan masyarakat

hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat tempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan ditetapkan dengan peraturan desa. Desa yang merupakan daerah otonom terendah, otomatis akan menjadi objek dari berlangsungnya sistem desentralisasi fiskal yang diperoleh dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan desa diturunkan dalam bentuk kebijaksanaan desa berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). APBDes adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. Adapun fenomena yang terjadi di Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai adalah Prioritas anggaran dana desa yang kurang tepat dengan kapasitas keperluan masyarakat, contohnya perbaikan jalan, dimana situasi jalan desa Pematang Setrak tersebut sangat butuh perbaikan, apabila hujan terjadi banyaknya genangan di jalan, dan apabila panas jalanan berdebu. Hal itu sangat mengganggu masyarakat dikarenakan jalan tersebut merupakan satu-satunya akses penggerak ekonomi masyarakat. Seharusnya anggaran dana desa tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki jalan. Namun yang terjadi adalah anggaran dana desa tidak dapat terealisasi sesuai dengan

kebutuhan masyarakat. Berkaitan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), tentunya tidak lepas dari kemampuan pemerintah desa untuk mengelola APBDes sesuai kebutuhan. Hal ini merupakan salah satu bentuk desentralisasi guna mendorong good governance, karena mendekatkan Negara ke masyarakat dan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, yang akhirnya mendorong akuntabilitas, transparansi dan responsibilitas pemerintah local. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai”**.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Jannah (2013: 42), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dengan hasil akhir yang biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Peneliti akan mengumpulkan data dan menyajikan data dari Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Serdang Bedagai sehingga diharapkan akan dapat memberikan gambaran jelas atas objek penelitian.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan

Dan Aset Daerah Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 81 pegawai. Untuk menentukan besar sampel digunakan metode *random purposive* yaitu, non probabilitas yang disesuaikan dengan kriteria tertentu, yaitu jenis kelamin, umur, dan lama menjadi pegawai. Sampel yang digunakan hanya pegawai negeri sipil yang bertanggungjawab atas laporan keuangan yang berada pada bagian Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 31 pegawai.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data yang lengkap serta memenuhi kekurangan-kekurangan yang diperoleh dalam penyusunan maka dalam hal ini yang dijadikan instrumen penelitian adalah penggunaan angket/kuesioner. Kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui evaluasi kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal. Kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang terdiri dari pernyataan yang mengekspresikan suatu sikap yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer sehingga teknik pengumpulan datanya yaitu dengan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sudah diarahkan oleh peneliti, sehingga responden dapat memilih jawaban yang disediakan yang menurut responden pernyataan tersebut sesuai dengan pendapatnya.

Menurut Sugiyono (2016:67) bahwa analisis data sebagai proses yang merinci

usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di dapat dari perhitungan di atas pada Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dan hasil wawancara penulis maka dapat di jelaskan bahwa pengukuran tingkat efektivitas APBDes tahun anggaran 2017 sampai dengan tahun 2019 di ketahui melalui rasio antara realisasi pendapatan asli desa dengan hasil kekayaan desa.

Rasio efektivitas tahun 2017 adalah sebesar 102,3 % , untuk tahun 2018 sebesar 102,3 % dan pada tahun 2019 turun sebesar 102 %, secara rata-rata kecenderungan efektivitas PADesa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 102,2%. Dari data tersebut dapat dikatakan kinerja Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dalam kriteria sangat efektif, sehingga hasil pada penelitian ini di anggap positif.

Dari tingkat efektivitas perkembangan kinerja keuangan APBDes dapat di simpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan berfluktuatis selama 3 tahun. Pada tahun 2017 -2018 cenderung stabil dan pada tahun 2018 - 2019 turun sebesar 0,3% hal tersebut menunjukkan perkembangan yang baik dalam pengelolaan keuangan desa yang di teliti yaitu Desa Pematang Setrak Kecamatan

Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

Rasio efisiensi menggambarkan pencapaian keluaran yang maksimum dengan masukkan tertentu atau penggunaan masukan terendah untuk mencapai keluaran tertentu. Semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja pemerintah desa akan semakin baik dan semakin besar rasio akan semakin buruk.

Hasil analisa dan berdasarkan tabel efisiensi sebagai berikut ; tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan APBDes pemerintah Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dengan perbandingan belanja dan pendapatan tidak efisien, pada tahun 2017 rasio efisiensi sebesar 86,8 %, pada tahun 2018 sebesar 86,7% dan pada tahun 2019 sebesar 86,6 % dan rata-rata rasio efisiensi pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah 86,7 % yang menunjukkan bahwa kinerja yang cukup efisien. Efisiensi dapat menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima (Yulianti, 2015). Oleh sebab itu efisiensi dapat diukur sebagai ratio output terhadap input. Efisiensi juga menggambarkan suatu kondisi atau keadaan, dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan dengan penuh kemampuan yang dimiliki seperti waktu, tenaga dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti.

Dan berdasarkan tingkat perkembangan kinerja keuangan APBDes dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi mengalami hal yang sama/stabil dan tidak

mengalami kenaikan maupun penurunan pada tahun yang di teliti , hal tersebut menunjukkan keadaan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan desa meskipun APBDes pada Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dapat di katakan atau dapat di kategorikan cukup efisien dalam pengelolaan keuangan desa. Jika dibandingkan dengan analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang (Firman Alimuddin : 2018) memiliki kesamaan hasil bahwa secara keseluruhan menunjukan tingkat kinerja yang sudah/cukup efisien. Hal ini menggambarkan keselarasan apa yang di teliti oleh peneliti dengan penelitian terdahulu.

Sedangkan untuk tingkat rasio Efektivitas yang terjadi, maka efektivitas pada APBDes Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2017 – 2019 berada dalam kriteria Sangat Efektif, dikarenakan semakin tinggi rasio efektivitas berarti kinerja akan semakin baik yang menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan pendapatan asli desa di bandingkan dengan target yang di tetapkan berdasarkan potensi rill sangat efektif, berikut juga sesuai dengan penelitian Anton Trianto (2012) yang berjudul Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang yang juga menunjukan tingkat capaian efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan otonomi desa mendorong pemerintah dan masyarakat desa untuk lebih mandiri dalam mengatur dan mengurus rumah tangga desa, termasuk dalam hal ini adalah mengatur dan mengurus anggaran dan pendapatan belanja desa (APBDes) yang sangat penting dalam pembangunan desa dan bagi pelaksanaan otonomi desa, oleh karena itu penting adanya penguatan peran lembaga-lembaga di desa dalam penyelenggaraan pembangunan.
2. Berdasarkan hasil analisa data terdapat efisiensi dan efektivitas APBDes Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 , dapat di simpulkan bahwa efisiensi kinerja keuangan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 Cukup Efisien. Dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan dengan penuh kemampuan yang dimiliki seperti waktu, tenaga dan biaya. Dan secara keseluruhan kinerja keuangan cukup efisien dengan rata-rata tingkat efisien 86,7%. Dan efektivitas pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dalam kriteria sangat efektif karena pihak desa Pematang Setrak Teluk Mengkudu mampu mengelola keuangan desa dengan baik, sehingga

hasil pada penelitian ini di anggap positif. Dan secara keseluruhan kinerja keuangan cukup efisien dengan rata-rata tingkat efektivitas 102,2%.

3. Dari tingkat efektivitas perkembangan kinerja keuangan APBDes dapat di simpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan berfluktuatis selama 3 tahun. Pada tahun 2017 -2018 cenderung stabil dan pada tahun 2018 -2019 turun sebesar 0,3% hal tersebut menunjukkan perkembangan yang baik dalam pengelolaan keuangan desa yang di teliti yaitu Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Dan berdasarkan tingkat perkembangan kinerja keuangan APBDes dapat disimpulkan bahwa Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai cukup efisien.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumenge, A. S. 2013. *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 3, September 2013, Hal. 74-81.
- Kurrohman, Taufik. 2013. *Evaluasi Penganggaran Berbasis Kinerja Melalui Kinerja Keuangan Yang Berbasis Value*

For Money Di Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.5, N

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Bungkaes, et.al. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Manado, Universitas Sam Ratulangi. Manajemen: YKPN.

Fachrudin. (2011, Mei). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, kuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal akuntansi dan keuangan, XIII(1), 37-46.

Liando, Saerang, dan Elim. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe Menggunakan Metode Value For Money*. Jurnal EMBA, Vol. 2 No.3 September 2014.

Yunianti. 2015. *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa)*. Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015. Yogyakarta.

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. *Manajemen* Edisi Kesepuluh. Jakarta: penerbit Erlangga

Setyosari, P. (2012) *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Malang* : Setara Press.